



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLASİYAH KERTAPATI PALEMBANG SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**Nelly Nuryanti**

Email: [nuryantinelly@gmail.com](mailto:nuryantinelly@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

**ABSTRACT :** *Madrasah-Based Management is an innovative and strategic concept in educational management in order to improve the quality of education because with this Madrasah-Based Management concept, madrasahs are expected to be able to manage their institutions autonomously, transparently and participatively. Madrasah-Based Management aims to empower madrasahs, especially their human resources (madrasah heads, teachers, employees, students, parents of students and the surrounding community), through providing authority, flexibility and other resources to solve problems faced by madrasahs. Based on the background above, the problem can be formulated as follows: 1) What is the leadership of the madrasa head at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 2) How is the curriculum and teaching program managed at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 3) How is the management of educational staff at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 4) How is student management at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 5) How is financial management and financing at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 6) How is the management of educational facilities and infrastructure at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 7) How is the management of madrasah and community relations at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah? 8) How is the management of special services at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?*

*This type of research is qualitative research. The approach used is an educational science and educational management approach, namely madrasa-based management. The data collection techniques in this thesis are observation, interviews and documentation with data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. This research was carried out at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah in 2023. Based on the presentation of data and discussion in this thesis, the author can conclude that the implementation of Madrasah-Based Management at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah has been implemented in components which include: leadership of the madrasa head, curriculum management and teaching programs, management of educational personnel, student management, financial and financing management, Management of Educational Facilities and Infrastructure, Management of Madrasah and Community Relations, Management of Special Services at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah.*

**Keywords:** Madrasah Based Management

**ABSTRAK :** Manajemen Berbasis Madrasah merupakan suatu konsep inovatif dan strategis dalam manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena dengan konsep Manajemen Berbasis Madrasah ini madrasah diharapkan dapat mengelola institusinya secara otonom, transparan dan partisipatif. Manajemen Berbasis Madrasah bertujuan untuk memberdayakan madrasahs terutama sumber daya manusianya (kepala madrasah, guru, karyawan, siswa,

orang tua siswa, dan masyarakat sekitarnya), melalui pemberian kewenangan, fleksibilitas, dan sumber daya lain untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh madrasah. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : 1)Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 2)Bagaimana manajemen kurikulum dan program pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 3)Bagaimana manajemen tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 4)Bagaimana manajemen kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 5) Bagaimana manajemen keuangan dan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 6)Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 7)Bagaimana manajemen hubungan madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah? 8)Bagaimana manajemen layanan khusus di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah?

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan, yaitu manajemen berbasis madrasah. Teknik pengumpulan data dalam tesis ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah pada tahun 2023. Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam tesis ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah telah diterapkan dalam komponen-komponen yang meliputi : kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat, Manajemen Layanan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah.

**Kata kunci: Manajemen berbasis madrasah**

## **PENDAHULUAN**

Desentralisasi pendidikan berbeda dengan desentralisasi bidang pemerintahan lainnya, desentralisasi bidang-bidang pemerintahan lain berada pada pemerintahan di tingkat kabupaten/kota, maka desentralisasi di bidang pendidikan tidak berhenti pada tingkat kabupaten/kota, tetapi sampai pada lembaga pendidikan atau sekolah sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Dalam praktik desentralisasi pendidikan itulah maka dikembangkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) / Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) merupakan bentuk penyesuaian dari pemberlakuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen Berbasis Madrasah merupakan suatu konsep inovatif, yang bukan hanya perlu dikaji sebagai wacana baru dalam manajemen pendidikan, tetapi juga perlu dipertimbangkan sebagai langkah inovatif dan strategis ke arah peningkatan mutu pendidikan melalui pembenahan dan peningkatan manajemen berdasarkan pendekatan akar rumput. Terdapat beberapa konsep dalam mendefinisikan Manajemen Berbasis Madrasah, yaitu: (1) Manajemen Berbasis Madrasah adalah strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif; (2) Manajemen Berbasis Madrasah merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada madrasah, dan pelibatan masyarakat dalam kerangka

kebijakan pendidikan nasional; (3) Manajemen Berbasis Madrasah adalah ide tentang pengambilan keputusan pendidikan yang diletakan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran. (Astuti, Arso, and Wigati 2015)

Berdasarkan konsep tersebut di atas, maka Manajemen Berbasis Madrasah ini merupakan suatu pengelolaan madrasah yang dianggap ideal dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Karena dengan konsep Manajemen Berbasis Madrasah ini madrasah diharapkan dapat mengelola institusinya secara otonom, transparan dan partisipatif. (Saputra 2022)

Alasan mengapa strategi pembelajaran aktif sangat penting untuk diterapkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar, karena menurut peneliti strategi ini lebih banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan. peserta didik aktif melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok, Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, dan menarik, dalam pembelajaran aktif guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu. (Ningrum et al. 2024)

Hal yang paling penting dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah adalah manajemen terhadap komponen-komponen madrasah itu sendiri. Komponen madrasah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka Manajemen Berbasis Madrasah, yaitu: 1. Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran, 2. Manajemen Tenaga Kependidikan, 3. Manajemen Kesiswaan, 4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan, 5. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, 6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, 7. Manajemen Layanan Khusus.

Dalam hal peserta didik, Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah memfasilitasi minat dan bakat siswa dengan diadakannya program ekstra kurikuler diantaranya silat, tari, english club, tilawah, muhadarah, sains, teater, hadroh, pramuka dan futsal. Ada pula program pembiasaan untuk membentuk siswa agar memiliki akhlak yang baik, seperti tasmi', salat dhuha berjama'ah, pembacaan asmaul husna, pembacaan surat yasin, jum'at berbagi dan sedekah jum'at. Tidak hanya belajar di dalam kelas atau dilingkungan sekolah saja Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah juga mempunyai program kunjungan edukatif, yaitu program madrasah yang dilaksanakan dengan mengunjungi tempat-tempat yang bisa memberikan edukasi kepada siswa, menambah pengalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan siswa. Dari pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?
2. Bagaimana manajemen kurikulum dan program pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?
3. Bagaimana manajemen tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?
4. Bagaimana manajemen kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?
5. Bagaimana manajemen keuangan dan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah?

6. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah?
7. Bagaimana manajemen hubungan madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Lexy J. Moleong 2013)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan, yaitu manajemen berbasis madrasah. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya) berdasarkan fakta yang tampil apa adanya (paradigma natural). (Sugiyono 2019)

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepemimpinan merupakan fungsi inti dari aktifitas manajemen di madrasah. Melalui pola kepemimpinan yang efektif, aktifitas perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, secara manajerial kepala madrasah dituntut untuk mampu mengelola madrasah agar berkembang dan memperoleh kemajuan dari waktu ke waktu. Implementasi kepala madrasah meliputi :

#### **a. Perencanaan**

Dalam upaya implementasi Manajemen Berbasis Madrasah maka terlebih dahulu ditetapkan visi, misi dan tujuan madrasah, adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah

#### **b. Pelaksanaan**

Adapun peran kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah dalam pelaksanaan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah meliputi:

- 1) Kepala madrasah memberikan dukungan dan memfasilitasi pada saat pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Kepala madrasah menugaskan tenaga kependidikan untuk melaporkan surat masuk dan keluar.
- 3) Tenaga pendidik mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 4) Kepala madrasah melakukan pendekatan langsung dengan warga madrasah termasuk siswa.
- 5) Kepala madrasah melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

- 6) Kepala madrasah melakukan peninjauan langsung ke kelas pada saat proses belajar mengajar.
- 7) Kepala madrasah selalu meninjau sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.
- c. Evaluasi  
Pengendalian/pengawasan terhadap pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah dilakukan melalui observasi dan pengamatan terhadap situasi dan kondisi madrasah baik oleh kepala madrasah, guru dan staf TU juga dilaksanakan oleh sebagian wali murid dan *stakeholders*.

## 2. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

- a. Perencanaan  
Perencanaan program kerja bagian kurikulum yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah dilakukan bersama pada akhir tahun pelajaran dengan tim pengembang kurikulum dan kepala madrasah.
- b. Pelaksanaan  
Pelaksanaan manajemen kurikulum dan program pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI.
- c. Evaluasi  
Diharapkan selama 6 tahun belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah siswa memiliki kemampuan akademik, non akademik dan keagamaan.

## 3. Manajemen Tenaga Kependidikan

- a. Perencanaan  
Penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan kewenangan dalam memenuhi ketersediaan SDM nya yang meliputi tenaga pendidik dan kependidikan. Namun dalam memenuhi tenaga pendidik dan kependidikan tentu harus memperhatikan peraturan atau standar yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah mempunyai tenaga pendidik berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 1 pendidik dengan status ASN, 25 pendidik dengan status non ASN.
- b. Pelaksanaan  
Pendidik bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, pelatih kepada peserta didiknya, dan mampu memberikan contoh teladan yang baik yang dapat digugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Terutama dalam menggunakan alat media belajar, metode mengajar yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang bervariasi dan menyenangkan atau biasa disebut dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga tidak monoton yang dapat membosankan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga para pendidik dalam memberikan materi pelajaran, kepada

para peserta didik menggunakan kesempatan untuk lebih serius memperhatikan pelajaran

c. Evaluasi

Pembinaan dalam Upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah merupakan suatu keharusan supaya kemampuan para guru terus dapat ditingkatkan agar menjadi guru yang profesional. Dengan keprofesionalan guru maka akan menghasilkan anak didik yang berprestasi.

#### 4. Manajemen Kesiswaan

a. Perencanaan

Manajemen kesiswaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah dimulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan, pembimbingan, penempatan, untuk melanjutkan madrasah. Pada proses perencanaan penerimaan siswa baru Madrasah Ibtidaiyah membentuk kepanitiaan untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

b. Pelaksanaan

Manajemen kesiswaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah meliputi proses:

- 1) Pendataan calon peserta didik
- 2) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 3) Pengenalan madrasah/orientasi peserta didik.
- 4) Pembinaan karakter peserta didik.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Penyelenggaraan layanan khusus.
- 7) Pengawasan, evaluasi, dan pelaporan.
- 8) Melakukan pembinaa siswa.

c. Evaluasi

Manajemen kesiswaan sebagai pengelolaan seluruh kegiatan kesiswaan mulai dari siswa diterima sampai dinyatakan lulus dari suatu madrasah dan juga membantu siswa untuk menggali potensi yang mereka miliki melalui pendidikan di madrasah.

#### 5. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

a. Perencanaan

Manajemen pembiayaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah dimulai dari membuat perencanaan anggaran yang dituangkan melalui RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang kemudian di sosialisasikan melalui rapat kerja.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah melakukan dua jenis kegiatan, yakni penerimaan terhadap dana pendidikan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah.

c. Evaluasi

Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dengan memantau terhadap pelaksanaan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah. Pemantauan ini dilakukan terhadap barang-barang kekayaan

yang dimiliki madrasah mengenai keadaan dan fungsi barang-barang tersebut dan juga pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah dibuat. Selanjutnya kepala madrasah menilai hasil pantauannya apakah sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki atau belum, yang selanjutnya diambil tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang belum sesuai dengan yang dikehendaki. Selain melakukan pengawasan, kepala madrasah juga melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap laporan pertanggungjawaban keuangan yang dibuat oleh bendahara baik bulanan maupun tahunan. Pemeriksaan ini dilakukan guna mengetahui pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya, serta mengetahui pemasukan dan pengeluaran pada akhir tahun sebagai kumpulan dari beberapa bulan selama satu tahun anggaran.

## **6. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah dilakukan pada tiap akhir tahun pelajaran dengan melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana yang telah ada. Jika ada sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan atau diperbaikinya, maka wakil madrasah bagian sarana dan prasarana merumuskan dan merencanakan apa saja yang akan dipenuhi pada tahun berikutnya. Hal ini tentunya dengan memperhatikan terhadap kemampuan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah untuk memenuhi kebutuhan terhadap sarana prasarana ini.

### **b. Pelaksanaan**

Pengadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah sebagai upaya untuk mempertahankan mutu madrasah agar unggul dalam prestasi sangat membutuhkan sarana prasarana yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya yang standar dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **c. Evaluasi**

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di madrasah karena tanpa adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai tidak akan mungkin kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, antara lain: gedung madrasah (ruang kelas) yang memadai, fasilitas penunjang seperti sarana olahraga, perpustakaan dan media pembelajaran.

## **7. Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat**

### **a. Perencanaan**

Esensi hubungan madrasah dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Diantara jalinan madrasah dan masyarakat melalui organisasi komite madrasah, melalui rapat bersama dan konsultasi. Hubungan yang terjadi antara Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah dan Masyarakat berjalan dengan

partisipasi dan kerjasama yang baik dan ditandai dengan harapan baik masyarakat dengan keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah.

#### b. Pelaksanaan

Hubungan madrasah dengan masyarakat yang dibentuk di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik dimadrasah, dalam hal ini madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Madrasah dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya madrasah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

#### c. Evaluasi

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah, madrasah harus membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Hal ini terkait dengan bagaimana madrasah melibatkan masyarakat dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien. Madrasah dan masyarakat pada hakikatnya menciptakan simbiosis mutualisme. Artinya madrasah dan masyarakat saling memberikan kebermanfaatan satu sama lain, sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat diambilbeberapa kesimpulan antarlain:Secara umum implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran meliputi :manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Pada dasarnya implemetika manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1: 1-8. (2021).**
- Cipto Handoko. "Manajemen Kepala Sekolah," AN NUR 8, no. 2: 1-23. (2022).**
- Daneil Goleman. *Emotional Intelligence (Kcerdasan Emosional)*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h.67. 2001.
- Howard E. Book. *EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses.* h.23. 2002.
- Nurlela, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," Al Fatih 1, no. 1 : 79-83. ( 2021).**
- Varma, *Teori Penelitian Modern.* Jakarta: Rajawali Press. h.57. 1987.